



- Anak Berbakat Berprestasi Kurang (*The Underachieving Gifted*) dan Strategi Penanganannya.
- Intervensi Pedagogis Kelainan Berbahasa pada Anak Tunarungu.
- Perilaku Adaptif Anak Tunagrahita Dewasa
- Pengembangan Program Studi Pendidikan Luar Biasa Melalui *Stakeholders Networking* dalam Kerangka Otonomi Daerah
- Pemecahan Kenakalan Remaja di Perkotaan Melalui Model Pemberdayaan Keluarga
- Objektifitas Penilaian Portofolio Sertifikasi Guru dalam Jabatan
- Strategi Memilih Media Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Anak Tunagrahita Ringan
- Manajemen Layanan Rehabilitas Korban Penyalahgunaan Narkoba di Panti Sosial Pamardi Putra "Sehat Mandiri" Yogyakarta.

Diterbitkan Oleh :

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FIP UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
KERJASAMA DENGAN HISPELBI
(HIMPUNAN SARJANA PENDIDIKAN LUAR BIASA INDONESIA)
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| Pembuka Dialog | i |
| Daftar Isi | ii |
| Anak Berbakat Berprestasi Kurang (<i>The Underachieving Gifted</i>) dan Strategi Penanganannya | 1 |
| Rochmat Wahab | |
| Intervensi Pedagogis Kelainan Berbahasa pada Anak Tunarungu | 15 |
| Suparno | |
| Perilaku Adaptif Anak Tunagrahita Dewasa | 29 |
| Nurdayati Praptiningrum | |
| Pengembangan Program Studi Pendidikan Luar Biasa Melalui <i>Stakeholders Networking</i> Dalam Kerangka Otonomi Daerah | 41 |
| Ishartiwi | |
| Pencegahan Kenakalan Remaja di Perkotaan Melalui Model Pemberdayaan Keluarga | 49 |
| Haryanto | |
| Objektifitas Penilaian Portofolio Sertifikasi Guru dalam Jabatan | 67 |
| Mujimin | |
| Strategi Memilih Media Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Anak Tunagrahita Ringan | 77 |
| Gondo Prayitno | |
| Manajemen Layanan Rehabilitasi Korban Penyalahgunaan Narkoba di Panti Sosial Pamardi Putra "Sehat Mandiri" Yogyakarta | 89 |
| Hermanto | |
| Biodata | 107 |

**PENCEGAHAN KENAKALAN
REMAJA DI PERKOTAAN MELALUI MODEL
PEMBERDAYAAN KELUARGA**

Oleh :
Haryanto*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pelaksanaan fungsi keluarga dalam mencegah kenakalan remaja, (2) pandangan keluarga tentang kenakalan remaja, (3) mengetahui kondisi kehidupan sosial remaja, (4) pandangan remaja tentang pola asuh dalam keluarga dan kenakalan remaja, dan (5) program apa saja yang dilaksanakan oleh keluarga dalam pencegahan kenakalan remaja.

Penelitian dilaksanakan di kota Yogyakarta, terdiri dari 7 (tujuh) kecamatan (Mantri-jeron, Pakualaman, Ngampilan, Jetis, Tegalrejo, Tegalrejo, dan Kotagede). Penentuan sampel penelitian secara purposive dengan kriteria, LSM yang memiliki program pemberdayaan keluarga dan remaja di perkotaan serta telah operasional minimal dua tahun, masing-masing lokasi kecamatan sebanyak 3 Orsos/LSM. Selanjutnya informan instansi pemerintah masing-masing kecamatan 2 instansi, total responden sebanyak 155 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi, wawancara terstruktur dengan menggunakan daftar pertanyaan, dan pengamatan pada kondisi atau lingkungan tempat tinggal responden. Selanjutnya data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian antara lain; dalam pola asuh keluarga terhadap remaja, pihak orang tua atau keluarga mulai memberikan kebebasan yang lebih besar kepada remaja. Jelas hal ini akan memberikan akses interaksi sosial yang semakin luas terhadap remaja untuk bergaul dengan teman-temannya. Sesungguhnya akses ini akan memberikan peluang kepada remaja untuk mengembangkan kreativitas, kemandirian dan wawasan anak, bilamana dapat diimbangi dengan kontrol keluarga yang baik. Namun, sebaliknya bila keluarga tidak dapat mengontrolnya, tidak mustahil akan terjadi perilaku yang a-sosial atau kenakalan terhadap remaja; karena itu perlu dilakukan pemberdayaan terhadap keluarga.

Kata Kunci : Pencegahaan kenakalan remaja di perkotaan

* Dosen Jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP UNY